BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia bisnis saat ini sedang memasuki perkembangan yang sangat pesat jika dilihat dari prospeknya dari tahun ke tahun perkembangan perusahaan industri manufaktur mengalami banyak peningkatan yang sangat drastis, maka dari itu banyak persaingan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam perusahaan. Perusahaan dituntut untuk memproduksi barang yang efisien, menciptakan inovasi baru yang berkualitas agar terlihat baik dalam pangsa pasar tujuannya agar dapat tercapai, hal ini merupakan keberhasilan tersendiri bagi pihak perusahaan.

Salah satu keberhasilan perusahaan dalam pengambilan keputusan yaitu mengatur pendanaan dan permodalan hal ini merupakan penting sebab kebutuhan pendanaan untuk memperkuat struktur modal perusahaan yang bersumber dari berbagai pihak internal dan eksternal, ketentuan sumber dana yang dibutuhkan bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*), jika dipergunakan memiliki nilai dorong untuk memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal secara efektif dan efesien serta tepat sasaran. Sehingga keputusan sumber-sumber dana yang dipakai dalam memperkuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan sederhana namun memiliki implikasi kuat terhadap dimasa yang akan datang, untuk memperkuat struktur modal adanya perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan maka diperlukannya kecermatan dalam melakukan pendanaan sebab jika tidak akan menimbulkan biaya tetap yang sangat tinggi dan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pada umumnya tujuan utama perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan dimata investor, sehingga dalam perusahaan diharuskan keadaan menghasilkan laba atau menguntungkan. Menurut Ernawati (2016) menyatakan bahwa, "semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai yang tinggi, menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan yang dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset".

Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan sektor dasar dan kimia yang akan mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi. Adanya pertumbuhan sektor dasar dan kimia yang ditopang oleh saham yang berasal dari beberapa sub-sub sektor perusahaan di antaranya ialah dari sub sektor *pulp* dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan juga sub sektor kimia lainnya. Sub semen, sub keramik, persolen dan kaca, dan sub kayu dan pengolahannya akan berdampak positif bagi perusahaan yang sangat meningkat sebab Indonesia akan mengalami berbagai pembangunan infrastruktur dan pembangunan lainnya yang pesat sehingga membutuhkan properti yang memadai. Tidak asing dalam kehidupan sehari-hari bahwa kita menemukan banyak perusahaan menggunakan plastik dan kemasan yang digunakan serta pembudidayaan hewan dan ternak yang memerlukan pakan ternak (makanan ternak), pestisida, dan insektisida. Maka dari itu, sektor dasar dan kimia sangat dibutuhkan dan menunjang untuk masa depan sebab dapat mewakili semua barang yang dibutuhkan saat ini dan dimasa yang akan datang.

Perusahaan *Go Public* memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik serta siap untuk dinilai oleh publik. Emiten yang sudah *go public* tentu banyak keuntungan salah satunya sisi positif yang diperoleh, bagi pihak internal perusahaan maupun ekternal perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan yang akan menjadi nilai tambah, serta memberikan kesempatan kepada publik untuk dapat menilai perusahaan secara transparan.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian-penelitian terlebih dahulu yang dilakukan sebelumnya. Penulis tertarik untuk meneliti kembali peneletian ini. Berdasarkan penelitian Ayu Sri dan Ary Wirajaya (2013), dalam mengambil keputusan penelitian menunjukan bahwa, "struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan". Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fernandes Moniaga (2013), menyatakan bawah hasil penelitian "menunjukkan struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh dan signifikan stuktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur *go public* yang terdapat di BEI. Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Periode 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan pembahasan isu yang lebih mendalam, untuk itu penulis memberi judul penelitian ini dengan **"ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017".**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh positif dan negatif pada struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017?

1.3 BATASAN MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu meliputi bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Struktur modal dijelaskan dengan menggunakan pengukuran rasio *debt to equity ratio* (DER)
2. Profitabilitas dijelaskan dengan menggunakan pengukuran rasio *return on equity* (ROE)
3. Nilai perusahaan dijelaskan dengan menggunakan pengukuran rasio *price to book value* (PBV)

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adapun tujuan dari penelitian yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017;
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017;
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan negatif pada struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritas
   a. Menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan;
   b. Memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan bagi perkembangan ilmu akuntansi pada umumnya akuntansi keuangan. Khususnya dalam bidang keuangan terhadap nilai perusahaan;
   c. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari dalam kegiatan belajar mengajar

diperkuliahan, mengetahui lebih dalam tentang analisis laporan keuangan, struktur modal, rasio, dalam penentuan nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi salah satu saran ataupun masukan agar lebih baik dalam pembuatan laporan keuangan, karena nilai perusahaan yang baik lebih diminati oleh invetor sebagai acuan investasinya dengan melihat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dalam pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Investor

Bagi para investor nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan manufaktur dengan melihat stuktur modal dan ukuran rasio yang digunakan karena mempengaruhi dalam menghasilkan laba.

d. Bagi Universitas

Menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian selanjutnya.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai secara garis besar dasar penelitian yang terdiri dari latar belakang, masalah batasan permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang merupakan pendukung dalam penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk dijadikan acuan dalam penelitian. Teori-teori yang dijadikan sebagai dasar analisis penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan metode yang digunakan yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi terkait perusahaan manufaktur yang menjadi sample penelitian dan analisis laporan keuangan perusahaan manufaktur yang difokuskan pada struktur modal dan profitabilitas, serta hasil penelitian pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini juga memberikan beberapa rekomendasi dalam bentuk saran yang dapat dijadikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang telah terjadi.

UBP KARAWANG

UBP
KARAWANG